



ANALISIS PENERAPAN EDUCATION MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM (EMIS) DALAM MENGELOLA DATA LEMBAGA DI MTS SAINS QURANI AZZAKIYYAH CINUNUK KABUPATEN BANDUNG

¹ Kholishotul Amaliyah, ² Ara Hidayat

Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung

e-mail : ¹kholishoh@uinsgd.ac.id, ²arahidayat@uinsgd.ac.id

ABSTRAK

Perkembangan teknologi yang cepat telah mengakibatkan perubahan yang signifikan dalam masyarakat, termasuk dalam kebijakan, komunikasi, birokrasi, dan lembaga-lembaga, termasuk lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan harus dapat beradaptasi dengan perkembangan zaman dan teknologi agar tetap relevan. Salah satu bentuk implementasi dari perkembangan teknologi ini adalah Sistem Informasi Manajemen Pendidikan, yang sering disebut sebagai EMIS. EMIS adalah sebuah solusi teknologi yang digunakan untuk mengumpulkan dan mengelola data penting dalam lembaga pendidikan melalui komputer dan jaringan internet. EMIS menggabungkan sumber daya manusia dengan teknologi komputer untuk menyimpan, mengambil, berkomunikasi, dan menggunakan data dengan efektif dan efisien dalam operasi manajemen sekolah. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan implementasi EMIS dalam mengelola data Lembaga di MTs Sains Qurani Azzakiyyah cinunuk kabupaten Bandung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi pustaka Hasil penelitian menunjukkan bahwa EMIS membantu meningkatkan kualitas pengajaran, serta dapat menjadi alat penting dalam merancang kebijakan pendidikan yang lebih efektif. Kesimpulannya, dengan adanya EMIS, lembaga pendidikan dapat mengoptimalkan sumber daya mereka, meningkatkan proses pengajaran, dan meningkatkan pemahaman tentang tantangan dan peluang dalam sistem pendidikan. Semua ini berkontribusi pada peningkatan kualitas pelayanan pendidikan secara keseluruhan.

Kata Kunci : *Sistem Informasi Manajemen, EMIS, Implementasi*



ABSTRACT

The rapid development of technology has brought about significant changes in society, including in policies, communication, bureaucracy, and institutions, including educational institutions. Educational institutions need to be able to adapt to the changing times and technology to remain relevant. One form of implementing this technological advancement is the Education Management Information System, often referred to as EMIS. EMIS is a technology solution used to collect and manage important data in educational institutions through computers and the internet. EMIS combines human resources with computer technology to effectively and efficiently store, retrieve, communicate, and use data in school management operations. The purpose of this research is to describe the implementation of EMIS in managing data at the MTs Sains Qurani Azzakiyyah in the Bandung Regency. The research method used is field research. Data is collected through interviews, observations, documentation, and literature review. The results of the research show that EMIS helps improve the quality of teaching and can be a crucial tool in designing more effective educational policies. In conclusion, with the presence of EMIS, educational institutions can optimize their resources, enhance the teaching process, and improve their understanding of the challenges and opportunities within the education system. All of these contribute to an overall improvement in the quality of educational services.

Keyword: *Management Information System, EMIS, Implementation*

1. PENDAHULUAN

Pada era saat ini, kita berada dalam era digital, di mana komunikasi dan informasi sebagian besar menggunakan teknologi, termasuk penggunaan komputer dan ponsel. Dengan pertumbuhan digital yang cepat, informasi telah menjadi sumber daya yang sangat berharga. Seperti yang kita ketahui, sebagian besar waktu kita dihabiskan untuk mencari, menyimpan, dan bertukar informasi, terutama di dalam organisasi, terutama lembaga pendidikan. Karena informasi telah menjadi sumber daya penting bagi lembaga pendidikan, tuntutan utama bagi lembaga-lembaga tersebut adalah membuat manajemen informasi menjadi lebih efektif untuk membantu mereka mencapai tujuan mereka. Inilah mengapa lembaga pendidikan harus tetap terkini dengan setiap perkembangan dan meningkatkan kesadaran di antara berbagai pihak, terutama di dalam lembaga, bahwa perkembangan dan inovasi informasi akan terus berkembang. Hal ini merupakan



tantangan bagi setiap lembaga pendidikan untuk memanfaatkan perkembangan tersebut.

1

Kemajuan teknologi dan informasi memainkan peran yang sangat penting dalam mendukung tujuan pendidikan. Hal ini disebabkan oleh peran utama teknologi dan informasi dalam mengumpulkan data dan menyediakan informasi yang berkaitan dengan lembaga pendidikan. Jika lembaga pendidikan tidak mendapatkan dukungan data dan informasi yang berkualitas, maka mereka akan menghadapi banyak kendala dan kesulitan, terutama dalam pengambilan keputusan dan pengembangan strategi. Hal ini dapat berdampak negatif pada pencapaian tujuan pendidikan.¹ Salah satu langkah implementasi yang dapat dilakukan oleh lembaga pendidikan adalah penggunaan sistem informasi manajemen. Sistem ini mencakup pengolahan berbagai data seperti data siswa, data guru dan staf pendidikan, data fasilitas dan sarana prasarana, kurikulum, serta informasi mengenai profil sekolah. Dengan mengintegrasikan semua informasi ini, lembaga pendidikan dapat mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih efektif.

Manfaat yang dapat diperoleh oleh lembaga pendidikan melalui implementasi sistem informasi manajemen antara lain: 1) Tersedianya sistem pengelolaan data dan informasi pendidikan yang efisien. 2) Integrasi data dan informasi lembaga pendidikan untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. 3) Menyediakan data dan informasi pendidikan yang lengkap kepada semua pihak yang memiliki kepentingan dalam bidang pendidikan.² EMIS merupakan salah satu alat yang mendukung pengumpulan informasi dan data terkait lembaga pendidikan. EMIS bertanggung jawab untuk mengatur dan mengelola data sesuai dengan kebutuhan lembaga pendidikan, seperti menyediakan data tentang kapasitas sekolah, perencanaan jumlah kelas, jumlah siswa, sumber daya manusia untuk pendidik dan tenaga kependidikan, dan sebagainya. Dengan demikian, EMIS berfungsi sebagai sumber data yang akurat tentang lembaga pendidikan. Oleh karena itu, penting bagi operator atau tenaga kependidikan yang menggunakan sistem ini untuk memahami dengan baik fungsi dan manfaatnya.

Pada kenyataannya, banyak lembaga pendidikan yang belum sepenuhnya berhasil dalam mengoperasikan EMIS, hal ini disebabkan oleh sejumlah kendala. Kendala tersebut dapat berasal dari sistem EMIS itu sendiri atau dari pengumpulan data di lembaga pendidikan, seperti kurangnya kelengkapan data mengenai siswa, kurangnya keakuratan data terkait kondisi lembaga, atau masalah pada server pusat EMIS yang sering mengalami masalah. Berdasarkan latar belakang ini, penulis merasa tertarik untuk

¹ Dodi Irawan Syarip, dan Rosidin, System Manajemen Data dan Informasi Pendidikan di Lingkungan Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam(Jakarta : Departemen Agama RI,2003),hlm.1

² Selvia Arfan, Muhammad Yumni, Muh Yusuf T, " Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam Pengeolahan Data Peserta Didik Di MI Nasrul Haq,"Jurnal Idaarah,Vol.III,No.2, (Desember 2019),hlm. 290.



mengevaluasi sejauh mana keefektifan EMIS dalam mengelola data di MTs Sains Qurani Azzakiyyah Cinunuk Kabupaten Bandung, terutama dalam mengatasi kendala terkait keabsahan data. Oleh karena itu, penulis memilih judul penelitian tentang Implementasi Education Management Information System (EMIS) dalam Mengelola Data Lembaga di MTs Sains Qurani Azzakiyyah Cinunuk Kabupaten Bandung.

Sistem Informasi Manajemen Lembaga Pendidikan, atau yang biasa disebut SIM, adalah suatu sistem yang didesain dengan tujuan untuk memberikan dan mendukung pengambilan keputusan dalam berbagai aspek manajemen. Ini berarti bahwa SIM merupakan alat atau platform yang menyediakan informasi, memperbaiki kinerja, dan meningkatkan efektivitas dalam perencanaan, organisasi, pelaksanaan, dan pengawasan dalam konteks lembaga pendidikan.³ Pendekatan ini memberikan pemahaman bahwa SIM adalah alat yang mendukung proses manajemen dengan menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan. Sebagian besar definisi SIM memiliki kesamaan dalam pengertian, seperti yang dijelaskan oleh Suryadi Prawirosentono dalam bukunya, yang menggambarkan SIM sebagai infrastruktur yang memfasilitasi pihak manajemen dalam memperoleh informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan dalam organisasi, dengan tujuan mencapai keunggulan kompetitif melalui produk yang sesuai dengan kebutuhan konsumen.⁴

Untuk membangun SIM yang handal, dibutuhkan sistem yang mampu mengumpulkan dan mengolah data sehingga menghasilkan informasi yang akurat. Tanpa SIM yang handal, lembaga pendidikan akan kesulitan mencapai keunggulan, karena SIM membantu mengintegrasikan data, mempercepat layanan, meningkatkan kualitas informasi, mendorong inovasi layanan, mengoptimalkan berbagai pekerjaan terutama yang berhubungan dengan data, menyederhanakan proses registrasi, keuangan, dan sebagainya.⁵ Oleh karena itu, untuk mencapai berbagai tujuan di atas, salah satu pendekatan yang umumnya diterapkan di setiap lembaga pendidikan adalah *Education Management Information System (EMIS)*, yang merupakan bentuk pengembangan SIM yang bertujuan untuk mengintegrasikan semua informasi terkait keadaan dan layanan pendidikan. Education Management Information System (EMIS) merupakan sebuah pendekatan dalam manajemen, terutama dalam konteks pendidikan, yang bertujuan menyediakan data dan informasi yang akurat dan relevan. EMIS digunakan untuk

³ Rasdiana Sina, Fatmawati, Abdul Mahsyar, "Penerapan Education Management Information System (EMIS) Di Lembaga Pendidikan Keagamaan dan Pondok Pesantren Pada Kantor Kementerian Agama Kota Makassar," *JPPM*, Vol.1, (Mei 2020), hlm. 39.

⁴ Faudi Aziz, "Pengambilan Kebijakan Berbasis Education Manajenen Inforation System (EMIS)," *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol III, (Juni 2014), hlm. 138.

⁵ Faudi Aziz, "Pengambilan Kebijakan," hlm. 139



mengelola berbagai jenis data dan informasi yang terkait dengan pendidikan, yang dapat diakses, diproses, diambil kembali, dianalisis, dan digunakan sebagai referensi bagi lembaga pendidikan. Informasi ini mencakup berbagai aspek, seperti situasi lembaga pendidikan, data siswa yang masuk dan keluar, fasilitas yang tersedia, jumlah dan keadaan pendidik dan staf pendidikan, serta mutasi siswa.

Penggunaan EMIS dalam lembaga pendidikan memiliki beberapa tujuan, di antaranya: 1. Memberikan data dan informasi yang diperlukan untuk merumuskan kebijakan, perencanaan, pelaksanaan pendidikan, pengembangan fasilitas, penyusunan anggaran, dan pengambilan keputusan. 2. Mendukung pimpinan lembaga dengan data terbaru yang dibutuhkan untuk perencanaan dan pengambilan keputusan, baik dalam skala kecil maupun besar, dengan lebih efektif dan efisien. 3. Membantu percepatan otonomi daerah dan menyediakan data secara regional (propinsi/kabupaten/kota) sehingga daerah dapat merencanakan dan menyelenggarakan pendidikan dengan mempertimbangkan aspek kesetaraan, kualitas, efisiensi, dan efektivitas. 4. Memperkuat kemampuan Kantor Wilayah (propinsi) dan Kementrian Agama (kabupaten/kota) dalam memenuhi permintaan data dan informasi dari pihak yang lebih tinggi. 5. Menilai pelaksanaan dan pencapaian tujuan pendidikan di madrasah dengan mempertimbangkan aspek kesetaraan, kualitas, efisiensi, dan efektivitas. 6. Memperkuat kemampuan untuk mengatur dan mengawasi aliran informasi antar instansi yang saling terkait. 7. Mengintegrasikan seluruh informasi yang terkait dengan manajemen kegiatan pendidikan dan menyajikannya dalam bentuk data yang mudah diolah. 8. Meningkatkan kapasitas pengolahan, penyimpanan, dan analisis data untuk menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu. 9. Mengoordinasikan proses pengumpulan, penyimpanan, pengolahan, analisis, dan penyebaran data untuk menyediakan informasi yang dapat dipercaya. 10. Membuat penggunaan informasi yang sesuai agar perencanaan, pelaksanaan, dan manajemen pendidikan menjadi lebih efektif dan efisien. 11. Menyederhanakan alur informasi dalam pengambilan keputusan dengan menghilangkan duplikasi proses dan perbedaan dalam pengisian informasi. 12. Menghubungkan berbagai sistem informasi yang ada. 13. Mengintegrasikan berbagai sumber informasi kuantitatif dalam satu sistem. 14. Meningkatkan proses pengumpulan, penyebaran, dan penggunaan informasi manajemen pendidikan untuk merespons perubahan kebutuhan informasi.⁶

2. METODE PENELITIAN

⁶ Rasdiana Sina, Fatmawati, Abdul Mahsyar, "Penerapan Education Management Information System (EMIS) Di Lembaga Pendidikan Keagamaan dan Pondok Pesantren Pada Kantor Kementrian Agama Kota Makassar," JPPM, Vol.1, (Mei 2020), hlm. 40.



Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*), yang bertujuan untuk menggambarkan pemecahan masalah berdasarkan data aktual yang diperoleh dari situasi saat ini. Metode penelitian lapangan memerlukan kehadiran peneliti di lokasi penelitian, di mana peneliti merupakan instrumen utama atau elemen kunci dalam mengumpulkan data. Lokasi penelitian ini adalah MTs Sains Qurani Azzakiyyah Cinunuk Kabupaten Bandung, yang terletak di Jalan Griya Bukit Manglayang, Cinunuk, Cileunyi Kabupaten Bandung.

2.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data untuk mendukung hasil penelitian, peneliti menggunakan beberapa metode yang mencakup: a.) Wawancara: Peneliti melakukan wawancara dengan subjek penelitian, yaitu Kepala Madrasa dan Operator EMIS, dengan menggunakan pedoman yang telah disiapkan. Tujuan dari wawancara adalah untuk menggali permasalahan yang muncul dalam penerapan EMIS di lembaga terkait. b) Observasi: Metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data dengan mengamati lembaga Pendidikan MTs Sains Qurani Azzakiyyah Cinunuk Kabupaten Bandung, terutama fokus pada pelaku atau operator, proses kerja, dan implementasi yang dilakukan terhadap lembaga terkait. c) Dokumentasi: Selain metode wawancara dan observasi, peneliti juga menggunakan dokumentasi sebagai pendukung hasil penelitian di lembaga terkait.

2.2 Teknik Analisis Data

Dalam proses analisis data, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang lebih banyak berfokus pada uraian hasil wawancara dan studi dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dan dijelaskan dalam bentuk deskripsi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Implementasi Education Management Information System (Emis) Dalam Mengelola Data Lembaga Di Madrasah Tsanawiyah Sains Qurani Azzakiyyah Cinunuk Kabupaten Bandung

Pengelolaan data di Madrasah Tsanawiyah Azzakiyyah Cinunuk Kabupaten Bandung menggunakan aplikasi *Education Management Information System* (EMIS) berbasis online. EMIS adalah sebuah aplikasi yang dikembangkan oleh Kementerian Agama dengan tujuan untuk memudahkan pengolahan data di madrasah, pondok pesantren, dan institusi pendidikan agama lainnya. EMIS Online merupakan aplikasi berbasis web, sehingga untuk mengaksesnya diperlukan perangkat lunak seperti *Mozilla Firefox*, *Google Chrome*, dan sejenisnya. EMIS adalah sistem yang menggabungkan sumber daya manusia dan teknologi digital untuk pemilihan, penyimpanan, pengolahan, pengambilan keputusan, dan penarikan data. Agar madrasah dapat menggunakan aplikasi ini, mereka



harus mendaftarkan akun terlebih dahulu. Operator MTS Sains Qurani Azzakiyyah Cinunuk Kabupaten Bandung menjelaskan bahwa:⁷ "Untuk dapat mengakses EMIS dan terdaftar dalam EMIS, madrasah harus mendaftarkan akun terlebih dahulu, berupa alamat email yang didaftarkan di EMIS SDM. Setelah akun disetujui dan aktif, madrasah dapat login dengan email yang didaftarkan pada tahap awal, menggunakan situs http://emispendis.kemenag.go.id/emis_madrasah/ dengan menggunakan nama pengguna dan kata sandi yang telah didaftarkan. Karena EMIS adalah aplikasi online, komputer harus terhubung ke internet."

EMIS merupakan aplikasi pengelolaan data lembaga yang memiliki beberapa bagian menu, termasuk: a) Halaman Utama atau Menu Dashboard: Menampilkan gambaran global tentang isi data dalam EMIS. b) Menu Keterlembagaan: Berisi profil lembaga, rekapitulasi guru dan tenaga kependidikan, rekapitulasi siswa, proses kegiatan belajar mengajar, keuangan, dan bantuan lembaga, serta informasi mengenai sarana dan prasarana. c) Menu Kesiswaan: Berisi data siswa aktif, ringkasan jumlah siswa per rombongan, data lulusan siswa, mutasi masuk dan keluar, informasi mengenai alumni, siswa non-aktif, dan siswa ganda. d) Menu GTK (Guru dan Tenaga Kependidikan): Berisi informasi detail tentang jumlah guru dan tenaga kependidikan. e) Template: Fasilitas yang memudahkan operator untuk memasukkan data melalui template Excel yang kemudian diunggah ke dalam halaman EMIS. f) Konfirmasi: Menu yang digunakan untuk mengkonfirmasi data kelembagaan, sarana prasarana, siswa, dan tenaga kependidikan saat data EMIS dianggap sesuai dengan keadaan lembaga. g) Berita Acara: Menu baru yang digunakan untuk mengunduh berita acara terkait proses pengunggahan data EMIS. h) Logout: Menu keluar aplikasi.

Seperti aplikasi pada umumnya, EMIS juga menghadapi kendala.

Operator MTs Sains Qurani Azzakiyyah Cinunuk Kabupaten Bandung mengeluhkan seringnya masalah pada server EMIS pusat, yang mengakibatkan kesulitan, terutama ketika mendekati batas waktu pengunggahan data. Operator harus memilih waktu pengunggahan data yang lebih sepi, seperti tengah malam atau dini hari, untuk menghindari masalah server. Operator madrasah biasanya menerima pelatihan dari Kementerian Agama setempat tentang pengoperasian EMIS. Ketika ada pembaruan atau perubahan fitur dalam aplikasi, operator madrasah diberi informasi untuk menyesuaikan data. Penyesuaian ini biasanya diinformasikan melalui surat edaran Kementerian Agama dan grup *WhatsApp* yang dibuat untuk berbagi informasi terkait EMIS. Hal ini menghambat pengumpulan data lengkap siswa seperti ijazah, sertifikat hasil ujian

⁷ Operator MTs Sains Qurani Azzakiyyah, Wawancara



nasional, Kartu Keluarga (KK), dan Kartu Indonesia Pintar (KIP) bagi yang memenuhinya.⁸

3.2 Proses Pengolahan Data Lembaga Di Madrasah Tsanawiyah Sains Qurani Azzakiyyah Cinunuk Kabupaten Bandung

Proses pengolahan data EMIS di MTs Sains Qurani Azzakiyyah Cinunuk Kabupaten Bandung melibatkan beberapa langkah utama, termasuk pengumpulan data yang diperlukan, penginputan data, penyimpanan data, dan pemeriksaan ulang data.

3.2.1 Proses Pengumpulan Data EMIS di MTs Sains Qurani Azzakiyyah Cinunuk Kabupaten Bandung

Proses pengumpulan data dilakukan oleh operator madrasah dari tahap awal pendataan, yang mencakup pendataan lembaga, siswa, tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan. Namun, fokus utama pada tahap ini adalah kelengkapan data siswa. Kondisi siswa yang mayoritas berasal dari non pesantren memerlukan waktu yang cukup lama untuk mendapatkan data yang lengkap. Operator MTs Sains Qurani Azzakiyyah Cinunuk Kabupaten Bandung menjelaskan: "*Pendataan EMIS dilakukan setiap awal tahun ajaran baru, dan ada pembaruan data setiap semester. Pada awal pendataan, kami lebih fokus pada pengumpulan data siswa, terutama karena kesulitan pengumpulan data. Mungkin saat ini ada kemudahan dengan adanya WhatsApp, sehingga kami menghubungi orang tua siswa melalui grup kelas untuk mengingatkan mereka untuk melengkapi data yang diperlukan untuk diinput. Namun, data siswa tetap banyak yang belum lengkap. Oleh karena itu, kami lebih berfokus pada pengumpulan data siswa dan meminta bantuan wali kelas untuk terus mengingatkan siswa mengenai pengumpulan berkas data.*"

Terkait data siswa baru, operator MTs Sains Qurani Azzakiyyah Cinunuk Kabupaten Bandung menambahkan: "*Sebenarnya, untuk data siswa baru, formulir yang kami berikan sudah mencakup kelengkapan data yang dapat langsung diinput ke dalam halaman EMIS. Namun, banyak orang tua yang tidak melengkapi formulir tersebut, dan hampir semua siswa di MTs kami mendaftar secara bersamaan dengan pendaftaran di pesantren. Ini membuat kelengkapan data juga kurang.*" Sementara data lain, seperti data lembaga, data sarana prasarana, data guru, dan data tenaga kependidikan, pengumpulan datanya tidak begitu sulit karena data lembaga tersebut umumnya sudah tersedia dalam arsip administrasi sekolah.⁹

3.2.2 Proses Penginputan Data EMIS di MTs Sains Qurani Azzakiyyah Cinunuk Kabupaten Bandung

Setelah semua data terkumpul, operator EMIS mulai menginput data pada platform EMIS. Khusus untuk data siswa, operator menggunakan informasi dari formulir

⁸ Operator MTs Sains Qurani Azzakiyyah, Wawancara

⁹ Operator MTs Sains Qurani Azzakiyyah, Wawancara



yang diisi oleh peserta didik. Data ini diperoleh dari wali kelas masing-masing yang membantu mendata setiap siswa di rombel mereka. Pada tahap awal penginputan data siswa, operator menggunakan format *Excel* yang disediakan oleh EMIS. Formulir ini diisi dengan data siswa dan kemudian diunggah ke dalam sistem, seperti yang dijelaskan oleh operator madrasah: "*Untuk data peserta didik, EMIS menyediakan formulir dalam format Excel. Formulir tersebut diisi dan diunggah, dan data yang wajib diisi mencakup NISN (Nomor Induk Siswa Nasional), NSM (Nomor Statistik Madrasah), NIK siswa, tempat dan tanggal lahir siswa, asal sekolah, alamat, NPSN (Nomor Pokok Sekolah Nasional) sekolah asal. Setelah diunggah, kami menunggu persetujuan data dari pusat EMIS hingga data siswa tersebut muncul di EMIS kami.*"

Setelah data *diapprove* oleh EMIS pusat, operator melengkapi informasi tambahan seperti alamat domisili siswa, identitas dan alamat orang tua, informasi kebutuhan khusus, data kelulusan, dan jenjang pendidikan sebelumnya. Sama seperti pada penginputan data siswa, data kelengkapan lembaga, termasuk identitas madrasah, kurikulum yang digunakan, dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, juga harus dilengkapi. Data mengenai sarana prasarana meliputi keadaan dan fasilitas yang dimiliki, termasuk rincian seperti jumlah ruang kelas, kamar mandi, tempat ibadah, luas ruang kelas, fasilitas laboratorium, dan sebagainya.¹⁰

3.2.3 Proses Penyimpanan Data EMIS di MTs Sains Qurani Azzakiyyah Cinunuk Kabupaten Bandung

Proses penyimpanan data pada platform EMIS mencakup tahap konfirmasi yang menandakan bahwa data yang diinput adalah benar dan sesuai dengan keadaan lembaga terkait. Namun, kendala yang sering dihadapi adalah lamanya proses penyimpanan dan terkadang kegagalan penyimpanan yang disebabkan oleh seringnya masalah server. Operator MTs Sains Qurani Azzakiyyah Cinunuk Kabupaten Bandung menjelaskan: "*Proses penyimpanan data EMIS seringkali memakan waktu, dan kadang-kadang data tidak tersimpan dengan baik karena masalah server yang sering mengalami gangguan. Ini bisa menjadi hambatan, terutama ketika ada batas waktu yang harus dipenuhi. Beberapa operator EMIS harus pintar memilih waktu penginputan data, seperti mengerjakan tugas pada malam hari atau bahkan dini hari, ketika akses ke server EMIS cenderung lebih lancar. Apabila penyimpanan data dilakukan pada jam sibuk, seringkali mengakibatkan proses penyimpanan yang sangat lambat, bahkan data seringkali gagal tersimpan, dan kami terpaksa harus menginput ulang data dari awal.*"

Kendala yang paling umum dihadapi oleh operator adalah kesulitan akses internet. EMIS adalah aplikasi berbasis online, oleh karena itu, memerlukan koneksi internet yang stabil agar proses penginputan dan penyimpanan data berjalan lancar.

¹⁰ Operator MTs Sains Qurani Azzakiyyah, Wawancara



3.2.4 Pemeriksaan Data EMIS di MTs Sains Qurani Azzakiyyah Cinunuk Kabupaten Bandung

Setelah semua data tersimpan di EMIS, operator EMIS dapat melakukan penelusuran data dan informasi yang dibutuhkan melalui berbagai menu yang tersedia. Menu kelembagaan memungkinkan mereka untuk melihat profil lembaga, data guru dan tenaga kependidikan, jumlah siswa, kegiatan belajar mengajar, keuangan, dan bantuan yang diterima oleh sekolah. Menu sarana dan prasarana memberikan informasi tentang keadaan lembaga, jumlah rombel, dan fasilitas yang dimiliki oleh madrasah. Data ini digunakan untuk menentukan sekolah yang layak menerima bantuan dari pemerintah pusat. Menu kesiswaan adalah menu yang sangat penting, karena berdasarkan data siswa yang diinputkan dalam EMIS, pemerintah mengalokasikan Dana BOS sesuai dengan jumlah siswa. Data siswa juga memberikan informasi tentang identitas siswa, tempat tinggal, orang tua, kebutuhan khusus, data siswa yang memenuhi syarat untuk menerima bantuan Program Indonesia Pintar (PIP), dan informasi mengenai sekolah siswa pada jenjang pendidikan sebelumnya. Menu guru dan tenaga kependidikan (GTK) menyajikan data lengkap tentang guru dan tenaga kependidikan, termasuk identitas dan riwayat pendidikan mereka.

3.3 Dampak Penggunaan EMIS dalam Pengelolaan Data di MTS Sains Qurani Azzakiyyah Cinunuk Kabupaten Bandung

Penggunaan EMIS dalam pengelolaan data di MTs Sains Qurani Azzakiyyah memberikan berbagai manfaat. Operator dan pihak madrasah merasakan kemudahan dalam mengakses informasi dan data terkait lembaga pendidikan. Meskipun EMIS adalah aplikasi berbasis online yang memerlukan koneksi internet yang stabil, efisiensi yang diperoleh dari penggunaan EMIS jauh lebih baik daripada pengelolaan data offline. Dengan EMIS, data dapat diakses dari mana saja, bahkan melalui perangkat seluler, dengan syarat koneksi internet yang stabil. Data juga lebih aman dalam format online. Keamanan data sangat penting untuk menjaga kualitas informasi di lembaga pendidikan. EMIS memerlukan username dan password untuk mengaksesnya, yang membatasi siapa saja yang dapat mengakses sistem ini. Biasanya, hanya operator dan kepala madrasah saja yang memiliki akses ke EMIS.¹¹

3.3.1 Faktor Pendukung:

- a. Peran Kepala Madrasah: Peran kepala madrasah memiliki dampak penting dalam penerapan EMIS. Koordinasi yang baik antara kepala madrasah dan unit kerja lainnya adalah kunci kesuksesan. Kepala madrasah dapat berperan dalam mengambil

¹¹ Operator MTs Sains Qurani Azzakiyyah, Wawancara

kebijakan yang mendukung penerapan EMIS, seperti mengalokasikan anggaran khusus untuk operator EMIS.

- b. Pemahaman tentang EMIS: Pemahaman yang baik tentang EMIS sangat penting. EMIS adalah pusat data dan informasi sekolah, dan operator EMIS perlu memiliki pemahaman yang kuat tentang penggunaan sistem ini. Keakuratan data yang diinput menjadi kunci untuk menetapkan sasaran yang akan dicapai.

3.3.2 Faktor Penghambat:

- a. Anggaran: Anggaran adalah faktor kritis dalam penerapan EMIS. Operator EMIS seringkali bekerja pada jam-jam yang tidak biasa dan menghadapi banyak kendala. Oleh karena itu, anggaran harus diberikan sebagai penghargaan atas kerja keras mereka, misalnya dalam bentuk uang lembur dan paket data internet.
- b. Kualitas Operator: Kualitas operator EMIS juga merupakan faktor penghambat. Operator adalah pelaku utama dalam penerapan EMIS, sehingga kualitas kerja mereka sangat berpengaruh. Operator yang berkualitas akan dapat mengatasi berbagai kendala yang muncul dalam penggunaan EMIS.

4. SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari "Implementasi Education Management Information System Dalam Mengelola Data di MTs Sains Qurani Azzakiyyah Cinunuk Kabupaten Bandung," peneliti dapat menyimpulkan bahwa: 1. Implementasi EMIS dalam pengelolaan data lembaga pendidikan, seperti Madrasah Tsanawiyah Sains Qurani Azzakiyyah, memainkan peran penting dalam meningkatkan efisiensi, aksesibilitas, dan keamanan informasi pendidikan. 2. EMIS memungkinkan pengumpulan, penyimpanan, pengolahan, dan pengambilan data yang lebih baik, yang mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif dalam lembaga pendidikan. 3. Operator EMIS menghadapi berbagai kendala dalam penggunaan EMIS, termasuk masalah server, kesulitan mengumpulkan data lengkap, dan masalah koneksi internet yang tidak stabil. 4. Peran kepala madrasah, pemahaman yang baik tentang EMIS, dan kualitas operator EMIS adalah faktor-faktor pendukung dalam penerapan EMIS.

DAFTAR PUSTAKA

Arina, Yudela. Dkk. 2023 "Urgensi Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan" *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 8089-8098 E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246.

Afrine, dkk. 2023 "Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Kesiswaan Dalam Meningkatkan Pelayanan Pendidikan Di MI Insan Mulia Tahun Pelajaran 2019/2020" *Jurnal Faidatuna* Vol.4, No.1 Februari 2023 e-ISSN: 2807-2936; p-ISSN: XXXX-XXXX



Arfan Selvia, Yumni Muhammad, T Yusuf Muh. 2019 *“penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam pengolahan data peserta didik di MI Nasrul Haq”*.

Aziz Fauzi, 2014 *“pengambilan kebijakan berbasis Education Management Information System (EMIS)”*.

Dodi Irawan Syarip, dan Rosidin, *System Manajemen Data dan Informasi Pendidikan di Lingkungan Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam 2003* (Jakarta : Departemen Agama RI).

Faudi Aziz, *“Pengambilan Kebijakan Berbasis Education Manajenen Inforation System (EMIS)”*, 2014 *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol III, (Juni)

Jumriani, 2023 *“Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Dalam Meningkatkan Mutu Layanan di MAN Pinrang”* Edium *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Vol. 1 No. 1 (2023) 11 – 20. *Kebijakan Publik*, Nomor 2, Volume 1, Maret .

Mubarok, Husnil. 2022. *“Implementasi Education Management Information System (EMIS) Dalam Mengelolah Data Lembaga Di Madrasah Tsanawiyah Darussa’adah Gubugklakah Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang”* *Leadership: Jurnal mahasiswa manajemen Pendidikan Islam* ISSN (P): 2721- 7108, ISSN (E): 2715-0399 DOI : <http://dx.doi.org/10.32478/leadership>. v3i1.876 Vol. 03 No. 01 bulan Desember

Operator MTs Sains Quran Azzakiyyah Cinunuk Kabupaten Bandung Wawancara

Purwaningsih, Yunika. 2022. *“Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Paremono”* *Borobudur Educational Review* Vol. 2 No. 2 (2022) pp. 68-76 e- ISSN: 2797-0302.

Rasdiana Sina, Fatmawati, Abdul Mahsyar, 2020 *“Penerapan Education Management Information System(EMIS) Di Lembaga Pendidikan Keagamaan dan Pondok Pesantren Pada Kantor Kementerian Agama Kota Makassar,”* *JPPM*, Vol.1, (Mei).

Sina Rasdiana, Fatmawati, dan Masyhar Abdul, 2020 *“penerapan Education Management Information System (EMIS) di lembaga pendidikan keagamaan dan pondok pesantren yang berada di Kantor Kementerian Agama Kota”*.

Syarip Irawan Dodi dan Rosyidin, 2003 *“System Manajemen Data dan Informasi Pendidikan di Lingkungan Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam”* yang berkaitan dengan manajemen data dan informasi pendidikan di lingkungan Departemen Agama, Jakarta.

Selvia Arfan, Muhammad Yumni, Muh Yusuf T, 2019 *“ Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam Pengeolahan Data Peserta Didik Di MI Nasrul Haq,”* *Jurnal Idaarah*, Vol.III, No.2, (Desember).

Syafaruddin, & Amiruddin, 2017. *“Manajemen Kurikulum”* ISBN 978-602-5674-62-0 Perdana Publishing Kelompok Penerbit Perdana Mulya Sarana (Anggota Ikapi No.



022/Sut/11).

Sonia,Nur. 2020 *“Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo”* Southeast Asian Journal of Islamic Education Management 1 (1) 2020) 94-104 <http://sajiem.iainponorogo.ac.id/sajiem> p-ISSN: 2716-0599 e-ISSN: 2715-9604.

Tupono, wahir dkk. 2020 *“Efektivitas Education Management Information System (Emis) Di Madrasah Aliyah Negeri 5 Sleman”* Jurnal Manajemen Publik .